

Kurikulum UPI Tahun 2021 merupakan penyesuaian terhadap kurikulum 2018. Penyesuaian tersebut berkenaan dengan hal-hal berikut:

Pertama, perubahan regulasi tentang penyelenggaraan pendidikan dengan adanya Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka; dan Kepdirjendikti Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi; Standar Nasional Pendidikan (SNP); Standar Pendidikan Guru (SPG), dan Kurikulum Pendidikan Guru (KPG).

Kedua, pemantapan dan pengembangan kelembagaan UPI; UPI sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan hukum (PTN Bh) memiliki otonomi yang lebih luas, baik dalam pengelolaan kelembagaan maupun pengembangan program disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya (ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan) untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. Hal ini memerlukan pemantapan dan penyesuaian ketentuan pokok pengembangan kurikulum untuk program studi disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya pada berbagai jenjang pendidikan.

Ketiga, perkembangan Ipteks, terutama perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga berdampak terhadap pentingnya peningkatan penguasaan pengetahuan pedagogi (*pedagogical knowledge*), pengetahuan bidang studi (*content knowledge*), pengetahuan pedagogi bidang studi (*pedagogical content knowledge*) dan pengetahuan teknologi pedagogi bidang studi (*technological pedagogical content knowledge*), konten kurikulum dan proses pembelajaran yang inovatif. Perkembangan Ipteks pada Abad 21 pun mengharuskan Perguruan Tinggi mengubah orientasi pengembangan kurikulumnya yang semula berorientasi kepada konten keilmuan, menjadi berorientasi kepada kebutuhan mahasiswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat (*life long learners*) yang lebih mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman yang dinamis.

Karena itu, Program Studi harus membekali lulusannya dengan berbagai kemampuan yang dapat mengintegrasikan kecakapan, yaitu: (1) *learning and innovation skills* mencakup *critical thinking and problem solving, communication and collaboration, creativity and innovation*; (2) *information, media and technology skills* yang mencakup *information literacy, media literacy, dan technology literacy*; (3) *life and career skills* meliputi *flexibility dan adaptability, initiative and self-direction, social and cross culture interaction, productivity and accountability, leadership and responsibility*. Kecakapan tersebut menjadi landasan dalam merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI baik menyangkut domain sikap (*attitude*), keterampilan umum, dan keterampilan khusus (*skills*), maupun pengetahuan (*knowledge*) yang dapat membekali lulusan dalam beradaptasi dengan perubahan global yang dinamis.

Keempat, tuntutan profesi yang diamanatkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" yang mempersyaratkan dimilikinya sertifikat

profesi untuk semua bidang keahlian sebagai bukti akuntabilitas terhadap *stakeholders* juga berdampak terhadap perlunya penyempurnaan penyelenggaraan program pendidikan.

Kelima, kebutuhan masyarakat yang terungkap melalui hasil studi penelusuran lulusan menunjukkan bahwa aspek integritas (etika dan moral), kemampuan berbahasa asing, penggunaan TIK, kerja sama tim, pembentukan karakter dan pengembangan diri serta kepemimpinan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pengembangan kurikulum. Hasil penelusuran tersebut juga berdampak terhadap perlunya penyempurnaan model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang harus berorientasi pada belajar mahasiswa dalam rangka penyiapan sumber daya manusia abad 21.

Perubahan regulasi, kelembagaan, perkembangan ipteks, tuntutan profesi serta kebutuhan masyarakat akan berdampak terhadap perlunya penyempurnaan semua komponen kurikulum. Penyempurnaannya meliputi perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), isi kurikulum, model pembelajaran berorientasi kemandirian dan keaktifan belajar mahasiswa (*student active learning*), seperti *case method* dan *team based project*, serta penilaian yang dapat mengidentifikasi serta memetakan proses dan hasil belajar mahasiswa yang mampu beradaptasi terhadap dinamika masyarakat global yang dihadapinya.

Mata Kuliah yang ditawarkan dibagi dalam 12 kelompok:

No	Mata Kuliah
1	Mata Kuliah Umum (MKU)
2	Mata Kuliah Kekhasan Universitas (MKKU)
3	Mata Kuliah Dasar kependidikan (MKDK)
4	Mata Kuliah Keahlian (MKK)
5	Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF)
6	Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS)
7	Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS)
8	Mata Kuliah Keahlian Pembelajaran Bidang Studi (MKKPBS)
9	Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS)
10	Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP-KM UPI)
11	Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan MBKM UPI (PPL-KM UPI)
12	Skripsi

Kurikulum pendidikan sosiologi dikembangkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa sesuai dengan profil lulusan. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Sosiologi adalah pendidik/guru Sosiologi pada pendidikan menengah, asistensi peneliti, pemberdaya masyarakat, dan sociopreneur. Mata kuliah pun disesuaikan dengan profil lulusan tersebut.

Program studi membuat tabel struktur kurikulum untuk memudahkan mahasiswa dalam memilih mata kuliah pada saat kontrak kredit.

